

## Tiruan batik dan paduan tiruan batik dengan batik – Pengertian dan istilah



© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
Bibliografi .....	4





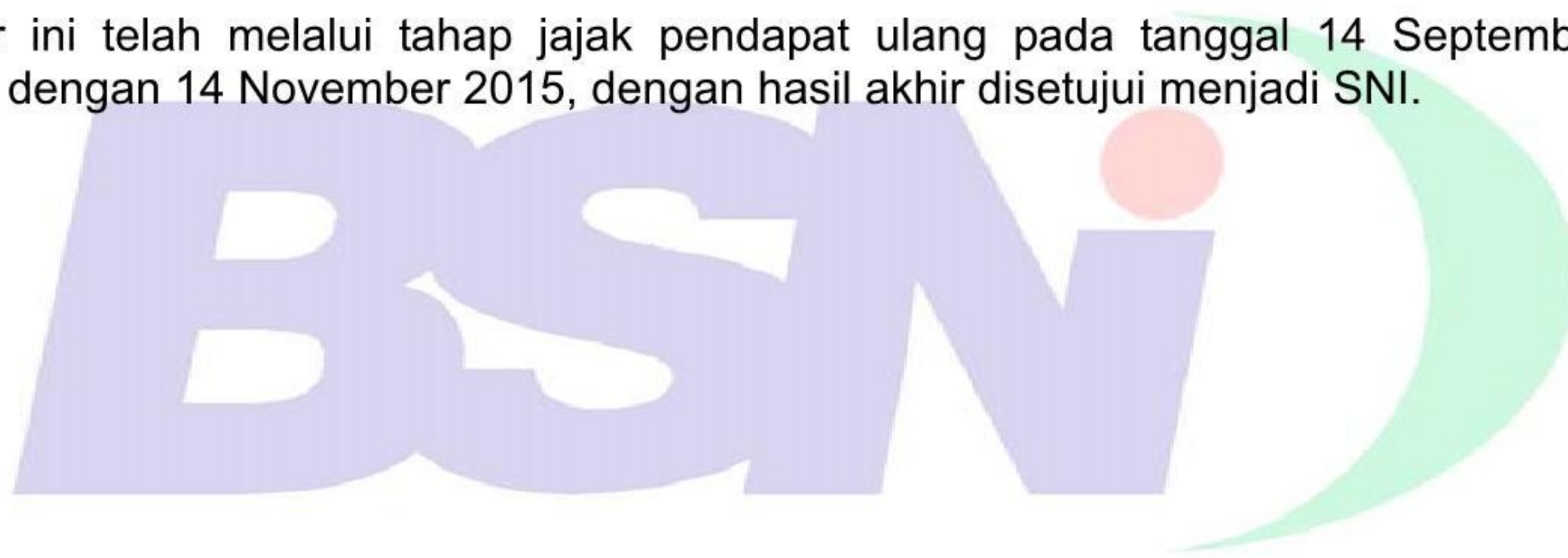
## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 8184:2015, dengan judul *Tiruan batik dan paduan tiruan batik dengan batik – Pengertian dan istilah*, merupakan SNI baru. Penyusunan standar ini dimaksudkan untuk memberikan acuan dalam membedakan istilah batik dengan selain/bukan batik yang di dalam standar ini diberi nama tiruan batik dan paduan tiruan batik dengan batik. Definisi dalam Standar ini disusun secara hierarkis menurut penggolongan teknologi proses pembuatan tiruan batik dan paduan tiruan batik dengan batik.

Standar ini dibuat agar masyarakat dapat lebih mengerti dan membedakan antara batik dengan bukan batik. Hal ini sejalan dengan pengakuan UNESCO tentang batik sebagai mahakarya pusaka kemanusiaan lisan dan tak benda.

Standar ini disusun oleh Subkomite Teknis 59-01-S1, *Batik dan Produk Batik*. Standar ini telah dibahas sebelumnya pada rapat konsensus nasional di Yogyakarta pada tanggal 9 Desember 2014 dan rapat konsensus nasional ulang di Yogyakarta pada tanggal 25 Agustus 2015. Konsensus dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat ulang pada tanggal 14 September 2015 sampai dengan 14 November 2015, dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.





## Pendahuluan

“Tiruan batik dan paduan tiruan batik dengan batik – Pengertian dan istilah” merupakan istilah yang berfungsi untuk membedakan hasil produksi yang dibuat dengan teknik batik sesuai dengan SNI 0239, *Batik – Pengertian dan istilah*, dengan teknik selain batik dan atau paduannya dengan teknik batik.

Pada perkembangannya, teknologi proses pembuatan motif pada kain terus meningkat dan dipadu dengan teknik batik. Banyak ragam teknik membuat motif pada kain, diantaranya dengan peralatan *screen-rakel*, dan paduan *screen-rakel* dengan peralatan canting tulis dan atau canting cap. Dari perkembangan teknologi tersebut menghasilkan produk tiruan batik dan paduan tiruan batik dengan batik.

Tiruan batik dan paduan tiruan batik dengan batik dalam lingkup industri dan perdagangan mencakup nilai ekonomi yang cukup tinggi. Tiruan batik dan paduan tiruan batik dengan batik merupakan istilah yang dapat membedakan dengan istilah “batik” baik dalam proses pembuatan dan hasil produknya.





## Tiruan batik dan paduan tiruan batik dengan batik – Pengertian dan istilah

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan pengertian dan istilah tiruan batik dan paduan tiruan batik dengan batik pada media kain yang mempunyai arti penting dalam industri dan perdagangan batik.

Standar ini digunakan sebagai acuan untuk membedakan produk batik dengan tiruan batik dan paduan tiruan batik dengan batik.

### 2 Acuan normatif

Dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penggunaan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal hanya edisi tersebut yang digunakan. Untuk acuan tidak bertanggal, acuan dengan edisi terakhir yang digunakan (termasuk semua amandemennya).

SNI 0239, *Batik – Pengertian dan istilah*

### 3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam standar ini, selain istilah dan definisi yang terdapat dalam dokumen SNI 0239, istilah dan definisi berikut berlaku.

#### 3.1

##### **screen/plangkan**

kain kasa berbingkai, yang diberi motif dengan proses fotokimia (*afdruk*) atau proses lain yang sesuai, berfungsi untuk melekatkan dan merintang warna, bahan kimia cabut warna atau *malam* dingin pada proses pencetakan di kain

#### 3.2

##### **rakel**

alat yang dibuat dari kayu atau bahan lain yang sesuai, dilengkapi karet atau bahan lain, digunakan untuk menekan pewarna, bahan kimia cabut warna atau *malam* dingin pada kain melalui *screen*

#### 3.3

##### **meja print**

meja yang dilengkapi dengan bantalan yang sesuai, digunakan sebagai landasan *screen/plangkan* untuk proses *printing*

#### 3.4

##### **bahan kimia cabut warna**

bahan kimia yang berfungsi sebagai perusak warna

#### 3.5

##### **malam dingin**

*malam* yang dicairkan dengan bahan kimia



**3.6****tiruan batik**

produk manual, semi masinal dan atau masinal yang dibuat menggunakan alat utama *screen-rakel* dan atau alat lain untuk melekatkan pewarna, bahan kimia cabut warna, dan atau malam dingin serta paduannya untuk membentuk motif

**3.6.1****tiruan batik *print* warna**

tiruan batik yang dibuat menggunakan alat utama *screen-rakel* dan atau alat lain untuk melekatkan pewarna membentuk motif

**3.6.2****tiruan batik *print* cabut warna**

tiruan batik yang dibuat menggunakan alat utama *screen-rakel* dan atau alat lain untuk melekatkan bahan kimia cabut warna untuk membentuk motif

**3.6.3****tiruan batik *print* malam dingin**

tiruan batik yang dibuat menggunakan alat utama *screen-rakel* dan atau alat lain untuk melekatkan *malam* dingin sebagai perintang warna untuk membentuk motif

**3.6.4****tiruan batik paduan *print* warna dengan *print* cabut warna**

tiruan batik yang dibuat dengan menggunakan alat utama *screen-rakel* dan atau alat lain untuk melekatkan pewarna dipadu dengan bahan kimia cabut warna untuk membentuk motif

**3.7****paduan tiruan batik dengan batik**

produk tiruan batik yang dipadu dengan batik tulis dan atau batik cap

**3.7.1****paduan tiruan batik *print* warna dengan batik tulis**

produk tiruan batik *print* warna yang dipadu dengan batik tulis

**3.7.2****paduan tiruan batik *print* warna dengan batik cap**

produk tiruan batik *print* warna yang dipadu dengan batik cap

**3.7.3****paduan tiruan batik *print* warna dengan batik kombinasi**

produk tiruan batik *print* warna yang dipadu dengan batik kombinasi

**3.7.4****paduan *print* cabut warna dengan batik tulis**

produk tiruan batik *print* cabut warna yang dipadu dengan batik tulis

**3.7.5****paduan *print* cabut warna dengan batik cap**

produk tiruan batik *print* cabut warna yang dipadu dengan batik cap

**3.7.6****paduan *print* cabut warna dengan batik kombinasi**

produk tiruan batik *print* cabut warna yang dipadu dengan batik kombinasi



**3.7.7**

**paduan *print malam* dingin dengan batik tulis**

produk tiruan batik print malam dingin yang dipadu dengan batik tulis

**3.7.8**

**paduan *print malam* dingin dengan batik cap**

produk tiruan batik print malam dingin yang dipadu dengan batik cap

**3.7.9**

**paduan *print malam* dingin dengan batik kombinasi**

produk tiruan batik print malam dingin yang dipadu dengan batik kombinasi





## Bibliografi

- [1]. SNI 08-1272, *Istilah dan definisi dalam penyempurnaan tekstil*.
- [2]. Djufri, Rasyid. 1976. *Teknologi Pengelantangan, Pencelupan dan Pencapan*. Bandung : Institut Teknologi Tekstil.
- [3]. Sukundayanto. 2010. *Laporan Penelitian Ciri dan Cara Uji Tekstil Bermotif Batik*. Yogyakarta : Balai Besar Kerajinan dan Batik.
- [4]. Susanto, SK. Sewan. 1980. *Seri Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Batik.

